

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha perseorangan serta beroperasi secara mandiri, bukan merupakan bagian atau anak perusahaan dari entitas usaha lain. Pertumbuhan UMKM di Jawa Timur menunjukkan pertumbuhan yang stabil dikarenakan pada tahun 2017 sampai 2020, kontribusi sektor UMKM di Jawa Timur terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tercatat 57%. Pada tahun 2019, kontribusi ini bahkan meningkat menjadi 57,26%, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Berdasarkan data mengindikasikan bahwa total sumbangan UMKM di Jawa Timur pada tahun 2019 sebesar Rp 1.343,12 triliun, dengan PDRB mencapai Rp 2.345,79 triliun (Putra, 2022). Hal tersebut mengartikan bahwa provinsi Jawa Timur juga memiliki potensi ekonomi yang besar, dengan sektor UMKM yang menopang pertumbuhan ekonomi. Kolaborasi antara pelaku UMKM, koperasi, dan pemerintah dianggap sebagai kunci penting dalam memperkuat potensi UMKM di Jawa Timur. UMKM Kabupaten Mojokerto menjadi salah satu penyumbang pertambahan nilai bruto di provinsi Jawa Timur. Pada kabupaten Mojokerto sendiri terdapat sebanyak 35.491 UMKM yang terbagi di beberapa sektor seperti sektor pertanian, pertambangan, jasa keuangan dan asuransi, industri pengolahan dan lain-lainnya (Dinas Koperasi & UKM Jawa Timur., 2024).

Salah satu pelaku UMKM yang beroperasi di Kabupaten Mojokerto adalah UMKM Ganesa yang bergerak pada sektor industri pengolahan. UMKM Ganesa berlokasi di Kecamatan Pacet yang merupakan industri pengolahan ubi ungu menjadi keripik ubi ungu. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 1997 dan mampu memproduksi keripik sebanyak 100 kilogram per hari. Produk keripik ubi ungu yang dihasilkan dikemas dalam kemasan plastik berlabel, dengan harga mulai dari Rp 5.000 untuk ukuran 150 gram dan Rp 10.000 untuk ukuran 350 gram. Namun, hal ini juga dapat disesuaikan dengan permintaan dari konsumen sehingga ukuran kemasan bisa bervariasi seperti 500 gram dan 1000 gram. Keripik ubi ungu ini merupakan produk unggulan dari UMKM Ganesa dan telah dipasarkan secara luas

yang tidak hanya di wilayah Jawa Timur dan sekitarnya, tetapi juga hingga ke mancanegara, seperti Malaysia. Meskipun memiliki daya saing yang cukup kuat, proses produksi di UMKM Ganesa masih menghadapi sejumlah kendala terkait kualitas produk. Beberapa permasalahan yang sering muncul meliputi bentuk keripik yang tidak utuh, tingkat kerenyahan yang tidak konsisten, serta warna produk yang kurang seragam setelah proses penggorengan. Permasalahan ini umumnya disebabkan oleh proses produksi yang masih bersifat manual. Dari seluruh tahapan produksi, hanya proses pengirisan yang menggunakan mesin pemotong, sedangkan proses lainnya seperti pengupasan, pencucian, perendaman, penggorengan hingga proses pengemasan produk dilakukan secara manual oleh tenaga kerja. Hal tersebut menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas produk yang dihasilkan.

Adanya ketidaksesuaian produk dengan standar kualitas yang ditetapkan UMKM Ganesa menunjukkan bahwa pengendalian kualitas pada UMKM Ganesa sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan kualitas produknya. Sebagai pelaku usaha perlu melakukan perbaikan berkelanjutan guna mengurangi terjadinya kecacatan pada produk keripik ubi ungu. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai apakah proses produksi masih dalam batas kendali secara statistik (*statistical control*) atau bahwa variasi dalam proses produksi masih berada dalam batas normal sehingga dapat diterima dan diprediksi berdasarkan analisis data statistik, yaitu metode *Statistical Process Control* (SPC). *Statistical Process Control* (SPC) merupakan pendekatan pengendalian yang memeriksa ketentuan mana yang perlu dilaksanakan, mengevaluasi pelaksanaannya dan melakukan perubahan bila diperlukan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilaksanakan sesuai rencana awal (Alkharami *et al.*, 2022). *Statistical Process Control* (SPC) dimanfaatkan untuk mengumpulkan serta menganalisis data dari hasil pengujian sampel sebagai bagian dari proses pemantauan kualitas produk. Selain berfungsi sebagai evaluasi kualitas, *Statistical Process Control* (SPC) juga digunakan untuk mendeteksi adanya variasi dalam proses produksi yang berpotensi mempengaruhi kualitas akhir produk (Alkharami *et al.*, 2022).

Pelaku ekonomi khususnya produsen memegang peranan penting dalam kelangsungan kegiatan usaha. Tugas dan tantangan penting adalah meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan dikarenakan kualitas produk dapat mempengaruhi kepuasan konsumen. Menurut Pramudita *et al.* (2022), kualitas produk merupakan faktor krusial dalam menentukan tingkat kepuasan pelanggan, sebab kualitas yang tinggi akan berbanding lurus dengan meningkatnya kepuasan konsumen. Dalam menghadapi dinamika dunia usaha yang terus berkembang dan persaingan pasar yang semakin kompetitif, pemilik usaha dituntut agar dapat menjaga serta meningkatkan kualitas produk secara berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Pengendalian Kualitas Produksi Keripik Ubi Ungu Dengan Metode *Statistical Process Control* Di UMKM Ganesa Mojokerto” untuk menerapkan sistem pengendalian kualitas guna mengoptimalkan kualitas produk keripik ubi ungu yang dihasilkan oleh UMKM Ganesa sehingga dapat mempertahankan daya saing dan kepuasan pelanggan di tengah ketatnya persaingan pasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian kualitas produk keripik ubi ungu pada UMKM Ganesa?
2. Apa saja faktor utama yang mempengaruhi kecacatan produk keripik ubi ungu pada proses produksi di UMKM Ganesa?
3. Bagaimana implementasi metode *Statistical Process Control* (SPC) dalam proses produksi keripik ubi ungu di UMKM Ganesa?
4. Rekomendasi apa yang akan diberikan mengenai pengendalian kualitas produk keripik ubi ungu pada UMKM Ganesa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan acuan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengendalian kualitas produk keripik ubi ungu pada UMKM Ganesa.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecacatan produk keripik ubi ungu pada proses produksi di UMKM Ganesa.
3. Menganalisis penerapan metode *Statistical Process Control* (SPC) dalam proses produksi keripik ubi ungu pada UMKM Ganesa.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk keripik ubi ungu pada UMKM Ganesa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Akademisi

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis pengendalian kualitas produk dan akan menjadi sumber yang berguna dan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian di bidang yang relevan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman terkait metode *Statistical Process Control* (SPC) dalam pengendalian kualitas produk.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menerapkan metode *Statistical Process Control* (SPC) sebagai dasar pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian kualitas dan menurunkan tingkat cacat produk.